

## **ABSTRAK**

Perseroan Terbatas (PT) merupakan badan hukum yang melakukan kegiatan usaha dengan tujuan mencari keuntungan. Salah satu alternatif yang digunakan oleh PT untuk menambah modal adalah utang. Namun, apabila perseroan tidak mampu untuk melunasi utang kepada para kreditornya maka dapat diselesaikan melalui Kepailitan yang dapat berujung pada keadaan insolvensi pada debitor (PT). Menurut UU Perseroan Terbatas, perseroan yang harta pailitnya berada dalam keadaan insolvensi dapat menyebabkan perseroan dibubarkan dan status badan hukum perseroan dicabut.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penyelesaian utang perseroan yang harta pailitnya berada dalam keadaan insolvensi dan kedudukan utang yang belum dilunasi setelah PT berakhir. Penelitian menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian utang perseroan yang harta pailitnya berada dalam keadaan insolvensi dilakukan dengan cara pemberesan oleh kurator yang dapat mengakibatkan PT kembali beroperasi atau sebaliknya. Kedudukan utang yang belum dilunasi setelah perseroan berakhir menjadi utang tidak lunas karena tidak memenuhi ketentuan Pasal 1381 KUHPerdara.

**Kata kunci : Perseroan Terbatas ; Penyelesaian Utang ; Kepailitan ; Insolvensi**

## **ABSTRACT**

*Limited Liability Company (LLC) is a legal entity that carries out business activities. The company often uses debt as the way to increase capital. When the company is unable to pay off the debts, they can be filed for bankruptcy at the commercial court. If the company is declared as bankrupt and no composition plan agreed by the creditors, according to Indonesia Bankruptcy Law, the company's bankruptcy assets are in a state of insolvency. According to Indonesia LLC Law, while company's bankruptcy assets are in a state of insolvency may cause the company to be liquidated and its legal entity status to be revoked.*

*The objective to be achieved in this study are the debts settlement of companies whose bankrupt assets are in a state of insolvency and the position of debts that have not been paid off after the company ends, using the normative juridical approach, with analytical descriptive research specifications. The type of data used is secondary data obtained from literature studies.*

*The results show that the settlement of debts is carried out by liquidating the company. Regarding the position of debt that has not been paid off after the company ends, it remains as a debt that is not paid off because it does not fulfill the requirements in Article 1381 of the civil code.*

**Keywords : Limited Liability Company ; Debt Settlement ; Bankruptcy ; Insolvency**